

BAB I

USULAN PENELITIAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar manusia. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Sejak dilahirkan, manusia sudah menjadi makhluk sosial, yang membutuhkan orang lain. Dalam kehidupan sehari-harinya manusia selalu melakukan interaksi antar sesamanya. Interaksi sosial ini syarat utamanya terjadi aktivitas – aktivitas sosial. Saat dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Interaksi sosial akan tercipta dengan adanya suatu proses komunikasi, baik secara verbal (Bahasa) maupun non verbal (simbol, gambaran, atau media komunikasi lainnya).

Bagi sebagian orang, komunikasi mungkin dianggap hanya sekedar percakapan sederhana dan biasa dilakukan oleh semua orang. Tanpa kita sadari, manusia sebenarnya telah melalui berbagai macam langkah dan proses yang rumit selama berkomunikasi. Komunikasi bukanlah sekedar percakapan antar individu, atau pertukaran informasi semata. Hal ini bias dibuktikan dengan banyaknya definisi dan komunikasi yang telah dirumuskan. Seperti contoh (Laswell, 1960) mengatakan komunikasi adalah gambaran mengenai siapa, mengatakan apa, melalui media apa, kepada siapa, dan apa efeknya. Sementara (Weaver, 1949) mengatakan komunikasi adalah seluruh prosedur dimana pikiran seorang dapat mempengaruhi pikiran orang lain.

Komunikasi merupakan kebutuhan setiap manusia dalam mempertahankan kelangsungan dalam hidupnya. Komunikasi dapat terjadi dimana saja seperti dirumah, sekolah, tempat kerja, serta di semua tempat yang terjadi proses sosialisasi termasuk salah satunya komunikasi dengan orang tua. Komunikasi adalah aktifitas dasar yang dilakukan manusia. Komunikasi pada dasarnya sebuah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Kata komunikasi atau communication dalam Bahasa Inggris berasal dari kata latin *communis* yang berarti “sama”. Komunikasi menyaran bahwa suatu makna, suatu pikiran, atau suatu pesan yang dianut secara sama (Mulyana, 2010:46)

Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, saling berbagi gagasan, mengerim dan menerima informasi, dan berbagai pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan sebagainya. Berbagai kegiatan tersebut hanya dapat terpenuhi melalui kegiatan interaksi dengan orang lain dalam suatu sistem tertentu.

Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua individu atau lebih secara efektif. Dalam keluarga, komunikasi sesuatu yang harus dibina, sehingga anggota keluarga seperti orang tua dan anak dapat merasakan ikatan yang sangat dalam dan saling membutuhkan. Tanpa adanya komunikasi keluarga antara orang tua dan anak, maka hubungan yang akan terjalin akan berantakan atau tidak terjalin dengan baik.

Sebagaimana kita ketahui keluarga merupakan satuan terkecil dalam kehidupan sosial manusia. Memahami proses komunikasi sangat dibutuhkan dalam keluarga, dimulai dari bagaimana antara orang tua dan anak mengirim dan menerima pesan oleh keduanya, hingga respon apa yang di peroleh dari komunikasi apa yang dilakukan. Pada respon ini sangat penting sebagai tolak ukur

efektifitas komunikasi yang dilakukan. Komunikasi antara anak dan orang tua. Menurut DeVito (Zuhri, 2009:82) Komunikasi interpersonal sebagai “proses pengiriman dan penerimaan pesan antar dua orang atau antara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika”. Berdasarkan hal itu, komunikasi interpersonal bisa berlangsung antara dua orang yang sedang duduk seperti adik dan kakak yang sedang berbincang-bincang, atau dua orang dalam suatu pertemuan, ketika seorang ibu yang mendiskusikan masalah nilai dengan anaknya dan sebagainya.

Komunikasi dalam keluarga antara orang tua dan anak dikategorikan dalam komunikasi interpersonal atau antarpribadi sebagai media yang menjembatani hubungan orang tua dan anak. Komunikasi interpersonal sangat ampuh untuk merubah perilaku, membujuk dan langsung melihat *feed back* dari lawan bicara kita, seperti komunikasi antara anak dan orang tua dalam suatu rumah. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan individu. Sejak kecil anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga. Dalam hal ini, peranan orang tua menjadi amat sentral dan sangat besar pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak baik langsung maupun tidak langsung (Elizabeth Hurlock 1974:353)

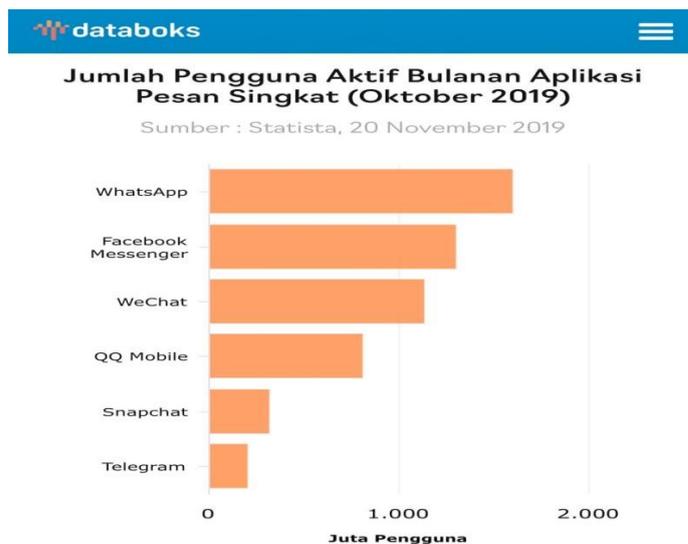
Komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan anak sangat berbeda yang dilakukan antara teman. Setiap orang tua dan anak menghendaki kedekatannya satu sama lain, bahkan seharusnya setiap saat. Namun dari kenyataan yang terjadi, hubungan antara orang tua dan anak mengalami hubungan jarak jauh karena anak harus merantau di daerah lain untuk melanjutkan studi. Apalagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) adalah perguruan yang paling banyak diserbu oleh calon-calon mahasiswa pada saat ini. Dan PTN di pulau Jawa adalah yang paling banyak

di minati oleh mereka yang akan berkuliah. Contohnya siswa siswi yang berasal dari Sumatera Utara, mereka lebih tertarik dengan PTN di pulau Jawa dibandingkan di Medan. Dan alasannya adalah karena kualitas yang sangat jauh berbeda. Akibat ketidakhadiran orang tua di sisi anak menyebabkan permasalahan yang menyebabkan kurangnya pengawasan karena waktu bertemu sangatlah sedikit dan membuat anak dengan sangat leluasa untuk melakukan apa saja tanpa adanya pengawasan dari orang tua.

Karakteristik komunikasi interpersonal yaitu dengan menggunakan media. Hal ini juga diperkuat dengan perkembangan informasi dengan atau melalui teknologi seperti yang berkembang pada saat ini. Hampir keseluruhan daerah atau pun wilayah sudah dipermudah dalam berkomunikasi dengan menggunakan teknologi, misalnya telepon, internet (*browsing, chatting, twitter, Instagram, facebook* dan lainnya). Menurut Suranto AW (2019:139) pada dewasa ini, telepon kabel maupun telepon seluler sudah menjadi media yang sangat diperlukan untuk efisiensi pada penyampaian dan penerimaan pesan. Maka dari itu, setelah hadirnya *handphone* (HP) sebagai alat komunikasi, pertukaran informasi melalui telepon, sms dan *chatting* sangatlah membantu dan lebih mudah. Karena HP merupakan salah satu media yang digunakan manusia dalam berkomunikasi interpersonal antara dua orang secara jarak jauh.

Dengan perkembangan jaman juga, munculah beberapa aplikasi pesan atau *chatting* yang semakin memudahkan individu dalam berinteraksi. Seperti, *line*, *whatsapp*, *telegram* dan lain-lain yang hadir dengan munculnya internet. Aplikasi ini tidak hanya untuk saling berkiriman pesan, namun aplikasi ini juga hadir dengan beragam fitur seperti *free call* dan *video call*. Berikut adalah tabel jumlah pengguna aktif aplikasi pesan singkat yang di minati oleh masyarakat:

Gambar 1.2 Artikel : WhatsApp Aplikasi Pesan Singkat Terpopuler 2019



(Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/14/whatsapp-aplikasi-pesan-singkat-terpopuler-2019>.)

Berdasarkan table diatas, aplikasi chatting paling banyak di gunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu *WhatsApp*, dengan jumlah penggunanya 1,6 juta yang berasal dari berbagai daerah dan kalangan. Hanya dengan mengandalkan internet, aplikasi *chatting* ini bisa digunakan. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur seperti *chatting, free call, video call, voice note* dan fitur berbagi jenis dokumen.

Namun, penyebaran internet yang belum merata di seluruh daerah yang ada di Sumatera Utara membuat aplikasi *chatting* tidak dapat digunakan. Sehingga hal itu menjadi kendala untuk berkomunikasi jarak jauh antara anak dan orang tua. Dimana anak dan orangtua harus menggunakan telepon dan SMS sebagai sarana komunikasi dengan tarif yang lebih mahal tentunya. Dan tidak dapat melakukan *fitur video call* ketika berinteraksi.

Walaupun begitu banyak alat komunikasi yang dapat digunakan untuk tetap menjalin adanya komunikasi anak dan orang tua yang sedang berjauhan, tidak dapat dipungkiri bahwa hubungan yang mereka jalani tidak selamanya

berjalan baik. Misalnya, masalah psikologis seperti menahan rasa rindu kepada anggota keluarga dan harus terbiasa sendiri. Masalah ekonomi, seperti mengatur keuangan selama merantau seperti uang makan, transportasi dan hal kuliah lainnya. Karena hal ini memaksa mahasiswa harus mampu untuk menghemat sampai datangnya kiriman dari orang tua kembali

Permasalahan komunikasi jarak jauh antara orang tua dengan anak ini menarik untuk diteliti karena pada umumnya anak dengan orang tua berhubungan dekat stsu sering berkomunikasi tatap muka karena tinggal dalam satu rumah. Orang tua dengan anak memiliki kedekatan emosional satu sama lain dan kedekatan batin karena ikatan orang tua dengan anak, hal itulah yang menjadikan hubungan komunikasi antara orang tua dengan anak menjadi dekat. Seorang anak pasti ingin berkomunikasi dengan ibu atau ayahnya walaupun sekedar basa-basi ataupun curhat tentang perkuliahannya. Komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak diharapkan adanya komunikasi yang efektif, tapi pada kenyataannya komunikasi yang terjadi tidak berjalan baik, akibat kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak.

Bandung merupakan salah satu kota yang banyak di tempati oleh anak- anak rantau. Dikarenakan Bandung memiliki banyak Universitas yang di gemari oleh para calon mahasiswa, salah satu nya Universitas Pasundan (UNPAS). Dan hal ini banyak di temui di setiap fakultas. Khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), yang memiliki banyak anak rantau yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Salah satu nya yang berasal dari Sumatera Utara yang dimana peneliti memilih objek penelitiannya untuk seluruh Angkatan dan menjadi karakteristik dari penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian yang lebih mendalam tentang **“Pola Komunikasi hubungan komunikasi Interpersonal jarak jauh Orang Tua dan Anak Dalam Menjaga Hubungan Yang Harmonis (Studi Pada Mahasiswa Fisip Unpas yang Berasal Dari Sumatera Utara)”**

1.2 Fokus Penelitian / Pernyataan Masalah

Dalam kehidupan sehari- hari setiap orang pasti akan melakukankomunikasi baik dengan teman atau keluarga. Di dalam keluarga, orang tua dan anak menjalin komunikasi yang di kategorikan dalam komunikasi interpersonal atau antarpribadi. Namun kenyataannya yang terjadi komunikasi antara orang tua dan anak mengalami hubungan jarak jauh dikarenakan melanjutkan studi.

Maka dari itu, fokus penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi sesuai permasalahan yang dirumuskan. Dan penelitian akan memfokuskan masalah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini dapat di rumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi interpersonal jarak jauh antara orang tua dan mahasiswa rantau Fisip Unpas yang berasal dari Sumatera Utara?
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan komunikasi jarak jauh antara orang tua dan mahasiswa rantau Fisip Unpas yang berasal dari Sumatera Utara?
3. Bagaimana cara komunikasi anak dan orang tua dalam menjaga hubungan yang harmonis?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini selain untuk syarat memperoleh data dan informasi yang diperlukandalam penyusunan laporan skripsi sebagai syarat kelulusan ujian sidang sarjana konsentrasi hubungan masyarakat jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal jarak jauh antara orang tua dan mahasiswa rantau Fisip Unpas yang berasal dari Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan komunikasi interpersonal jarak jauh antara oraang tua dan mahasiswa rantau Fisip Unpas yang berasal dari Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui bagaimana anak dan orang tua dalam menjaga hubungan yang harmonis.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada konsentrasi *Public Relations* (HUMAS). Kegunaan penelitian ini terbagi dalam dua golongan, yaitu sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini akan bermanfaat untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya dalam pola komunikasi Interpersonal antara orang tua dan mahasiswa rantau, dan memberikan kontribusi bagi penelitian komunikasi yang mengambil objek serupa

b. Kegunaan Praktis

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan menjadi masukan bagi orang tua dan anak rantau dalam hal komunikasi interpersonal jarak jauh, terlebih pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

